

The Role Of Furniture SMEs On The Community Economy In Cikujang Village

Peran IKM Furniture Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Cikujang

Erry Sunarya^{1*}, Langi Delanur², Nor Norisanti³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

errysoen@ummi.ac.id¹, delangi99@ummi.ac.id², nornorisanti@ummi.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The furniture industry is an industry that processes raw materials or semi-finished materials. Made of various kinds of wood and rattan, which are then produced into goods that have a high selling value, in order to get maximum profit. Small and Medium Industry (SMIs) furniture in Cikujang Village, Gunungguruh District, Sukabumi Regency uses resin wood, jengjeng wood, and wood waste as raw materials for furniture production. This study aims to determine the effect of dynamic capabilities and market orientation on competitive advantage during the covid-19 pandemic. quantitative research methods and saturated sample sampling techniques, are research methods used. The sample collection was 45 respondents, namely the owners of the furniture SME business in the village of Cikujang. determine the processing of the calculated data through validity and reliability tests as well as hypothesis testing (t test and f test), multiple linear regression analysis and the coefficient of determination. The conclusion of this study resulted that dynamic capability and market orientation had a significant partial or simultaneous effect on competitive advantage during the covid-19 pandemic in Cikujang village and the coefficient of determination resulted in 0.627 or 62.7% effect.

Keywords : *Dynamic Capabilities, Market Orientation, Competitive Advantage*

ABSTRAK

Industri mebel ialah industri yang memproses bahan mentah atau bahan setengah jadi. Terbuat dari berbagai macam kayu dan rotan, yang kemudian diproduksi menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi, guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Industri Kecil dan Menengah (IKM) mebel di Desa Cikujang, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi menggunakan kayu damar, kayu jengjeng, dan limbah kayu sebagai bahan baku produksi mebel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas dinamis dan orientasi pasar pada keunggulan bersaing di saat pandemi covid-19. Metode kuantitatif serta teknik sampling sampel jenuh, merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti. Pengumpulan sampel sebanyak 45 responden, yaitu pemilik usaha ikm mebel di desa cikujang. Menetapkan pengolahan data yang dihitung melalui uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis (uji t dan uji f), analisis regresi linear berganda serta koefisien determinasi. Kesimpulan penelitian ini menghasilkan bahwa kapabilitas dinamis dan orientasi pasar berpengaruh signifikan secara parsial ataupun simultan pada keunggulan bersaing pada masa pandemi covid-19 di desa cikujang dan koefisien determinasi menghasilkan sebanyak 0,627 ataupun 62,7% berpengaruh.

Kata Kunci : Kapabilitas Dinamis, Orientasi Pasar, Keunggulan Bersaing

1. Pendahuluan

Coronavirus disease 2019 atau covid-19 awal mula melanda di Kota Wuhan China pada Desember 2019. Virus yang menyerang sistem pernafasan ini menyebar secara aktif dan luas ke seluruh negara terdapat Indonesia. Organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) menyatakan pandemi covid-19 merupakan suatu keadaan darurat yang menjadi perhatian internasional (Fernandes, 2020). Semakin lama virus menyebar, semakin tinggi kinerja ekonomi akan terpengaruh, hal ini membuat kekhawatiran terhadap keberlanjutan finansial (Gupta et al., 2020). Tatanan perekonomian Indonesia didominasi oleh kegiatan dari Industri Kecil dan Menengah (IKM), sektor ini mempunyai fungsi penting dalam memperoleh tenaga kerja, meningkatkan jumlah komponen usaha, dan mendukung penghasilan rumah tangga (Amaningsih Jumhur, 2020).

Terdapat beberapa sektor pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) salah satunya yaitu sektor mebel. Sektor ini memproduksi alat atau perabotan rumah tangga seperti kitchen set, lemari pakaian, kursi, meja makan, meja rias dan sofa. Perusahaan dianggap mempunyai keunggulan atas pesaingnya saat memperoleh pengembalian diatas rata-rata, keuntungan seperti itu hanya bertahan selama pesaing tidak menirunya, dengan menekankan pentingnya pembaruan strategi untuk perusahaan tetap menjadi terdepan dalam persaingan (Wang & Gao, 2020).

Keunggulan bersaing menentukan pada posisi berkenaan keunggulan di pasar yang membuat perusahaan mengungguli pesaing (Zhou et al., 2009). Kapabilitas dinamis sulit untuk ditiru oleh pesaing karena dibangun diatas kualitas superior dari manajer kewirausahaan, rutinitas, dan budaya organisasi (Ferreira et al., 2020). Orientasi pasar telah ditentukan sebagai konsep kunci dalam manajemen dan strategi pemasaran, ini berfokus pada mewujudkan nilai konsumen yang unggul sambari mengejar keuntungan (Gligor et al., 2019).

Sektor IKM Mebel yang ada di Desa Cikujang mengalami penurunan, hal ini salah satu dampak dari pandemi covid-19 dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Jumlah Anggota IKM Mebel di Desa Cikujang

Tahun	Jumlah Anggota
2019	85
2020	59
2021	45

Sumber : Desa Cikujang, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa anggota usaha IKM Mebel di Desa Cikujang mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 26 anggota dan tahun 2021 sebanyak 14 anggota. Hal ini diduga karena IKM Mebel di Desa Cikujang tidak dapat bersaing terhadap IKM Mebel lainnya. Maka IKM Mebel harus mengerti kondisi pasar yang sedang berkembang serta mengkaji kebutuhan konsumen juga diperlukan suatu strategi peningkatan usaha agar dapat mewujudkan keunggulan bersaing.

Penelitian terdahulu Umu Khourouh,dkk. pada tahun 2021 jika kapabilitas dinamis ini berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing, serta dalam penelitian Tulus Haryono dan Sabar Marniyati pada tahun 2018 menyatakan orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing.

Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui gambaran mengenai kapabilitas dinamis, orientasi pasar, dan keunggulan bersaing IKM Mebel di masa pandemi covid-19 di Desa Cikujang (2) Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas dinamis pada keunggulan bersaing IKM Mebel di masa pandemi covid-19 di Desa Cikujang (3) Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar pada keunggulan bersaing IKM Mebel pada masa pandemi covid-19 di Desa Cikujang.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Strategi

Menurut (Wheelen, Thomas L.; Hunger, 2012) mendefinisikan Manajemen strategi sebagai “sekumpulan keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka Panjang suatu perusahaan. Ini mencakup pengamatan lingkungan baik secara eksternal maupun internal, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian”. Manajemen strategi berperan penting dalam mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan strategi yang terencana dengan baik sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba, menguasai pangsa pasar, menghasilkan keunggulan bersaing, juga memaksimalkan hasil pengembalian bagi pemegang saham (Hery, 2018).

Kinerja Perusahaan

Suatu perusahaan memiliki akreditasi yang baik apabila kinerja perusahaan selalu beriringan dengan kemajuan teknologi serta pembaharuan skil SDM. Kinerja perusahaan

merupakan hasil dari sistem kerja yang diterapkan oleh perusahaan pada periode tertentu berdasarkan aturan yang berlaku (Aprizal, 2018).

Kapabilitas Dinamis

Kapabilitas dinamis adalah pemecahan masalah (Problem solving) dalam suatu perusahaan yang dilakukan secara terstruktur, bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman terhadap perusahaan, penerapan strategi yang tepat guna (Khouroh et al., 2021)". Menurut Wang dan Ahmed dalam (Sudrajat, 2013) ada tiga dimensi kapabilitas dinamis: (1) adaptive capabilities, (2) absorptive capabilities, (3) innovative capabilities.

Orientasi Pasar

Orientasi pasar adalah nilai unggul yang telah membudaya sehingga dapat menarik atensi konsumen terhadap barang/jasa yang dijual. Orientasi pasar terdiri dari : 1. Orientasi Konsumen, 2. Orientasi kompetitor, 3. Informasi harga (Aprizal, 2018; Dalimunthe, 2017) . Setiap pelaku usaha yang ingin menguasai pangsa pasar, maka ia wajib berorientasi terhadap pasar, hal itu dikarenakan guna mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Keunggulann Bersaing

Penerapan strategi berdasarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (SDM dan teknologi) secara tepat guna disebut keunggulan bersaing. Perusahaan yang unggul memiliki posisi istimewa di pasar dibandingkan dengan kompetitornya. Ciri perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing, diantaranya : 1. Keunggulan efisiensi, 2. Kualitas, 3. Inovasi, 4. Responsif terhadap permintaan konsumen (Hajar, 2019; Wulaningtyas & Widiartanto, 2017)

Hipotesis

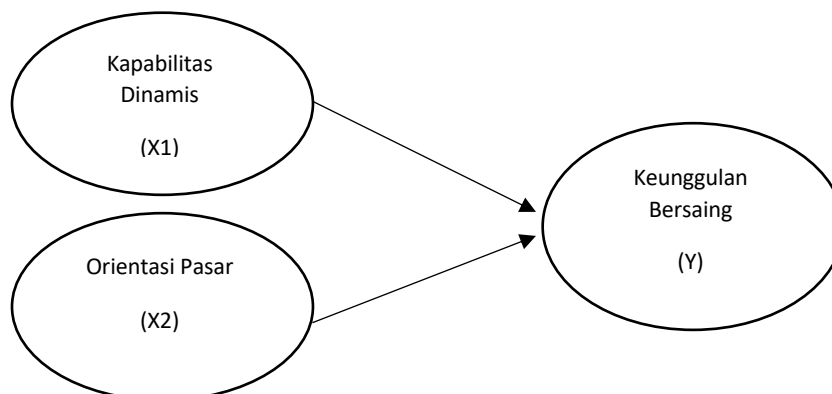
Berdasarkan teori diatas, dapat dirumuskan hipotesis berupa:

H1 : Kapabilitas dinamis berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing IKM Mebel di saat pandemi covid-19 di Desa Cikujang

H2 : Orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing IKM Mebel di saat pandemi covid-19 di Desa Cikujang

Paradigma Penelitian

Garis besar pada penelitian ini digambarkan seperti berikut ini :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Pemilik usaha Industri Kecil Menengah (IKM) Mebel yang ada di Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi yang menjadi populasi. Serta sebanyak 45 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan Teknik sampel jenuh yang digunakan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Menyebarkan kuisioner dan melakukan observasi langsung merupakan upaya peneliti saat pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Uji pengukuran melalui uji validitas dan uji reliabilitas, serta pengujian hipotesis Uji T, Uji F, Analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi merupakan teknik analisis data yang peneliti gunakan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pemilik usaha IKM Mebel yang ada di Desa Cikujang sebanyak 45 yang menjadi responden dalam pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistic Version 28, yaitu:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1-1	0,686	0,301	✓
X1-2	0,741	0,301	✓
X1-3	0,834	0,301	✓
X1-4	0,564	0,301	✓
X1-5	0,653	0,301	✓
X1-6	0,524	0,301	✓
X2-1	0,714	0,301	✓
X2-2	0,691	0,301	✓
X2-3	0,766	0,301	✓
X2-4	0,677	0,301	✓
Y-1	0,608	0,301	✓
Y-2	0,751	0,301	✓
Y-3	0,374	0,301	✓
Y-4	0,633	0,301	✓
Y-5	0,601	0,301	✓
Y-6	0,496	0,301	✓
Y-7	0,689	0,301	✓

Keterangan:

✓ = Valid; X = Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Menurut uraian diatas masing-masing instrument dari variabel Kapabilitas Dinamis (X1), Orientasi Pasar (X2), dan Keunggulan Bersaing (Y). Memperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,301 maka hasil uji validitas diterangkan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kapabilitas Dinamis (X1)	.758	6
Orientasi Pasar (X2)	.667	4
Keunggulan Bersaing (Y)	.711	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Menurut uraian diatas dari setiap variabel memiliki skor Cronbach's Alpha > 0,60 yakni bahwa pengukuran dari setiap variabel diterangkan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.872	2.602		2.257	.029
	Kapabilitas Dinamis (X1)	.502	.129	.460	3.888	<,001
	Orientasi Pasar (X2)	.623	.174	.424	3.583	<,001

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing (Y)

Menurut uraian diatas pengujian uji t memperoleh skor signifikan $0,001 < 0,05$ dan skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,888 > 2,01808$) pada kapabilitas dinamis dan nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,583 > 2,01808$) pada orientasi pasar. Serta skor koefisien regresi di kapabilitas dinamis (X1) ialah 0,502 dan di orientasi pasar (X2) ialah 0,623.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.544	2	65.772	35.370	<,001 ^b
	Residul	78.100	42	1.860		
	Total	209.644	44			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Kapabilitas Dinamis

Berdasarkan tabel diatas pengujian uji f ini mendapat skor signifikan $0,001 < 0,05$ dengan skor $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($35,370 > 3,21$) yang artinya kapabilitas dinamis (X1) dan orientasi pasar (X2) ini berpengaruh pada keunggulan bersaing (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model		Model Summary ^b			
		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.792 ^a	.627	.610	1.364

a. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Kapabilitas Dinamis

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan tabel diatas pengujian koefisien determinasi memperoleh koefisien determinasi variabel independen kapabilitas dinamis (X1) dan orientasi pasar (X2) ialah 0,627 ataupun sebanyak 62,7% signifikan.

Analisis Pengaruh Kapabilitas Dinamis Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil yang diolah peneliti menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis dominan signifikan pada keunggulan bersaing, dapat dilihat pada skor signifikan $0,001 < 0,05$ serta skor $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($3,888 > 2,01808$) yang artinya kapabilitas dinamis ini berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing IKM Mebel pada masa pandemi covid-19 di Desa Cikujang.

Hasil ini didukung oleh penelitian Umu Khourouh, dkk. pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Kapabilitas Dinamik dan Keunggulan Bersaing: Dinamisme lingkungan Moderator atukah Driver?”, menyampaikan bahwa kapabilitas dinamis berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing.

Analisis Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing

Hasil pengolahan data menghasilkan bahwa orientasi pasar berpengaruh signifikan pada keunggulan bersaing, dapat dilihat pada skor signifikan $0,001 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,583 > 2,01808$) yang artinya orientasi pasar ini berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing IKM Mebel pada masa pandemi covid-19 di Desa Cikujang.

Hasil ini didukung oleh penelitian Tulus Haryono, Sabar Marniyati pada tahun 2018 mengenai judul penelitian “Pengaruh Market Orientation, Inovasi Produk, dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Bisnis dalam menciptakan Keunggulan Bersaing”, jika orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun simpulan yang diperoleh (1) Kapabilitas dinamis berpengaruh positif signifikan pada keunggulan bersaing IKM Mebel di masa pandemi covid-19 di Desa Cikujang dengan hasil uji t $0,001 < 0,05$ serta skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,888 > 2,01808$) dan (2) orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing IKM Mebel di Desa Cikujang dengan hasil uji t $0,001 < 0,05$ serta skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,583 > 2,01808$). Hasil uji f diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu ($35,370 > 3,21$) skor koefisien determinasi dari penelitian ini sebanyak 0,627 ataupun 62,7% signifikan.

Saran

Dengan adanya penelitian mengenai peran kapabilitas dinamis dan orientasi pasar pada keunggulan bersaing di IKM Mebel pada saat pandemi covid-19 di Desa Cikujang diharapkan IKM Mebel dapat menangkap peluang pasar, dan membuat produk-produk yang berkualitas agar menghasilkan keunggulan bersaing.

Daftar Pustaka

- Amaningsih Jumhur, A. (2020). Keunggulan Bersaing Industri Kecil Menengah.
- Aprizal. (2018). Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Penjualan Komputer). Celebes Media Perkasa.
- Dalimunthe, B. M. (2017). Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 18–31.
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID-19) on the world economy Nuno Fernandes Full Professor of Finance IESE Business School Spain. SSRN Electronic Journal, ISSN 1556-5068, Elsevier BV, 0–29.
- Ferreira, J., Coelho, A., & Moutinho, L. (2020). Dynamic capabilities, creativity and innovation capability and their impact on competitive advantage and firm performance: The moderating role of entrepreneurial orientation. *Technovation*, 92–93(February 2017), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2018.11.004>
- Gligor, D., Gligor, N., & Maloni, M. (2019). The impact of the supplier's market orientation on the customer market orientation-performance relationship. *International Journal of Production Economics*, 2(16.) 81–93. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.04.022>
- Gupta, M., Abdelmaksoud, A., Jafferany, M., Lotti, T., Sadoughifar, R., & Goldust, M. (2020).

- COVID-19 and economy. *Dermatologic Therapy*, 33(4), 13329. <https://doi.org/10.1111/dth.13329>
- Hajar, I. (2019). *Manajemen Strategik-Konsep Keunggulan Bersaing* (R. Indra (ed.)). ANDI.
- Hery. (2018). *Manajemen Strategik* (Adipramono (ed.)). PT. Grasindo.
- Khourouh, U., Windhyastiti, I., & Ratnaningsih, C. S. (2021). Kapabilitas Dinamik dan Keunggulan Bersaing : Dinamisme Lingkungan Moderator ataukah Driver ? Dynamic Capability and Competitive Advantage : Environmental Dynamism is a Moderator or Driver ? 12(28), 18–34. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i1.2322>
- Sudrajat, D. (2013). Perusahaan Jasa Logistik Di Indonesia. (Suatu Kerangka Penelitian). 4(2), 798–811.
- Wang, L. (Lucas), & Gao, Y. (2020). Competition network as a source of competitive advantage: The dynamic capability perspective and evidence from China. *Long Range Planning*, 102052. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2020.102052>
- Wheelen, Thomas L.; Hunger, j. D. (2012). *Strategic management and business policy : toward global sustainability (13th ed.)*. pearson.
- Wulaningtyas, A., & Widiartanto. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah (Studi pada IKM Furniture di Kota Semarang). *Manajemen*.
- Zhou, K. Z., Brown, J. R., & Dev, C. S. (2009). Market orientation, competitive advantage, and performance: A demand-based perspective. *Journal of Business Research*, 62(11), 1063–1070. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2008.10.001>